

TATA KELOLA KEUANGAN MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH DAN MASJID AGUNG DI KABUPATEN ENREKANG

Ismail¹, Anggriana Irwan², Agusdiwana Suarni³

I14046306@gmail.com¹, anggrianairwan8@gmail.com², Agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id³,

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tatakelola Keuangan Pada Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Kabupaten Enrekang mengenai ketransparansian dan keakuntabilitasnya. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Masjid Agung Enrekang dan Masjid Taqwa Muhammadiyah telah menerapkan dan memahami konsep keterbukaan(Transparansi) dan tanggung jawab(Akuntabilitas) dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan masjid. Terbukti dari penerapan konsep keterbukaan (transparansi) bahwa seluruh pihak yang terlibat harus mengetahui dengan jelas laporan keuangan Masjid. Adapun bukti penerapan akuntabilitas yaitu, penyajian laporan keuangan terdiri dari penerimaan, pengeluaran, serta saldo akhir sudah diterapkan pada laporan keuangan masjid dilihat dari laporan keuangan masjid. Saran 1. Diharapkan pimpinan masjid dapat mendasarkan laporan keuangan masjid pada ISAK atau ISAK 35 yang telah ditetapkan. 2. Diharapkan pemerintah dapat menerbitkan peraturan tersendiri tentang laporan keuangan masjid masjid. 3. Peneliti diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan mengisi kekosongan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : (Akuntabilitas, Pengelolaan, Transparansi)

Abstract. The purpose of this study is to find out how the financial management at the Taqwa Muhammadiyah Mosque and the Great Mosque of Enrekang Regency regarding transparency and accountability. The research methodology used in this research is descriptive qualitative. Research Results Based on the results of the interviews it can be concluded that the Enrekang Great Mosque and the Taqwa Muhammadiyah Mosque have implemented and understood the concepts of openness (Transparency) and responsibility (Accountability) in relation to mosque financial management. It is evident from the application of the concept of openness (transparency) that all parties involved must clearly know the mosque's financial statements. As for the evidence of implementing accountability, that is, the presentation of financial reports consisting of receipts, expenses, and the final balance has been applied to the mosque's financial reports, seen from the mosque's financial reports. Suggestion 1. It is hoped that the leadership of the mosque can base the mosque's financial reports on the stipulated ISAK or ISAK 35. 2. It is hoped that the government can issue separate regulations regarding the financial reports of mosques. 3. Researchers are expected to use this research as a reference and fill in the gaps found in this study.

Keywords: Accountability, Management, Transparency

1. Pendahuluan.

Masjid adalah bangunan tempat umat Islam beribadah. Namun, karena akar katanya berarti tunduk dan patuh, masjid pada dasarnya adalah tempat segala aktivitas dilakukan yang menyangkut ketaatan kepada Allah saja dapat dilakukan. Masjid memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan representasi rakyat.

Masjid dan pengelolaannya dapat digolongkan sebagai organisasi publik, karena tidak hanya berperan sebagai pelayanan public dalam hal ibadah, tetap juga menghimpun dana berupa, Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam menggunakan dana tersebut untuk kemakmuran kehidupan masyarakat serta kemakmuran masjid. Peningkatan kompleksitas pengelolaan masjid juga harus sejalan dengan peningkatan Tata kelola yang baik, Salah satu bentuk tata kelola yang baik menciptakan akuntabilitas (Hasan et al., 2021)

Organisasi masjid adalah organisasi nirlaba yang melakukan bisnis yang tidak mencari keuntungan tetapi hanya melayani kepentingan umat. Sebagai sosiasi nirlaba, masjid secara alami mengelola dana dari pemerintah, perusahaan maupun masyarakat yang berdonatur. Organisasi nirlaba ini menerima dari sumbangan anggota dan donatur lainnya yang tidak mengharapkan apapun dari organisasi masing-masing. Jadi, Akuntabilitas serta transparansi menjadi isu yang sangat penting dalam organisasi nirlaba ini.

Pengelolaan keuangan yang baik mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan penggunaan dana, menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam operasi organisasi, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan aturan operasi organisasi. Sebagai organisasi nirlaba, masjid menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan operasi dan arus kas serta laporan keuangan. Intinya, laporan keuangan ini dipublikasikan secara transparan sehingga masyarakat bisa yakin untuk mereka mendonasikan uang. Situasi ini menuntut semakin banyak kepercayaan masyarakat terhadap kehandalan penyelenggaraan administrasi dan manajemen masjid. (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Pengelola keuangan masjid yang baik merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kelangsungan dan kemakmuran masjid karena masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana ini diperlukan untuk mendukung pelayanan, kegiatan keagamaan, pengadaan infrastruktur dan pembangunan masjid (takmir) jika dipikirkan untuk mencari dan mendapatkan dana untuk masjid. (Widyanti, 2020).

Terlihat bahwa mengingat fungsi multitasking yang dimiliki masjid, keuangan merupakan salah satu sektor yang harus diperhatikan dalam pengelolaannya. Pengelolaan keuangan dan tata kelola keuangan masjid harus diperhatikan khususnya di Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung, yang benar-benar harus diperhatikan agar dana yang dianggarkan dapat terealisasi dan dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar masjid.

Penyaluran dana masyarakat yang terkait dengan pembangunan khusus masjid yang meliputi pembangunan masjid yaitu pembangunan fisik masjid, dan pemberdayaan masjid yang meliputi pembangunan masjid non fisik akan dilakukan. dijelaskan Identifikasi administrasi keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung menunjukkan bahwa Takmir atau pengurus masjid menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam administrasi keuangan masjid. Hal ini juga mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan keuangan masjid. Demikian juga berimplikasi pada akuntabilitas pengelolaan

keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung.

Kepercayaan masyarakat juga terkait pengelolaan keuangan masjid semakin baik sehingga masyarakat dapat percaya dengan pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan akan dilaporkan yang di dalamnya berisi penjelasan mengenai informasi keuangan pada Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung sehingga kegiatan masjid dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat di lingkungan masjid tersebut. Maka hal ini semua laporan keuangan akan ditujukan untuk kemaslahatan umat.

Berdasarkan hasil penelitian dari Khairul Umam Khudori (2022) yang berjudul Tata Kelola Keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong mengatakan bahwa Pengelolaan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong sudah menerapkan dalam memahami konsep transparansi serta akuntabilitas tentang hal yang berhubungan dengan tata kelola keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong dan hasil penelitian dari Padlim Hanif, Ivana Amelia, Muhammad Farhan (2021) dengan judul Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Nur Al-Iman Kabupaten Musi Rawas mengatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya konsep transparansi telah digunakan oleh takmir Masjid Al-Imam Musi Rawas melalui pemisahan menggunakan konsep akuntabilitas.

Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian mengenai Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan keuangan seperti pengurus masjid, donatur dan kegiatan yang dilakukan di masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang.

2. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan realitas dan hakikat bagaimana proses penyajian dan pengelolaan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan dari pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah di Kabupaten Enrekang.

Fokus Penelitian

Peneliti akan berfokus pada objek utamanya yaitu tentang laporan keuangan masjid dengan mewawancarai pengurus masjid dan beberapa jamaah.

Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dengan menggunakan informasi dasar yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pengurus masjid dan jamaah. Informasi sekunder diperoleh dari laporan keuangan masjid yang disampaikan oleh pengurus masjid. Kemudian juga dari internet, surat kabar, kajian terdahulu, artikel atau sumber tertulis lainnya tentang pengelolaan keuangan masjid.

Informan

Informan yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

NO	Internal (kunci) dan Eksternal	Masjid taqwa muhammadiyah	Masjid agung
1.	Ketua	Drs. K.H. Mardan	Sudirman Tajang, S.Ag., MA.
2.	Sekretaris	Usman Ali, S.Pd	Arsal, SE., M.AP.
3.	Bendahara	Jamaluddin Ibrahim, S.Pd, M.AP	Ikbar Ashadi, SP., MP.
4.	Jama'ah 5 orang		

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.

Observasi

Observasi kualitatif yakni ketika peneliti turun langsung ke lapangan guna meneliti/mempelajari perilaku dan aktivitas individu yang terdapat di lokasi penelitian

Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari informasi tentang sesuatu yang berupa catatan, laporan, buku dan foto kegiatan. Dalam penelitian ini, metode dokumenter digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif berupa kumpulan kata-kata bukan kumpulan angka dan tidak dapat disusun dalam kategori/struktur klasifikasi.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari beberapa aliran kegiatan yang simultan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi/verifikasi. (Ulber Silalahi., 2018)

Kegiatan analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh informasi empiris dari responden dengan menggunakan metode tertentu. Pengumpulan data mengumpulkan berbagai hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan.

Triangulasi

Pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran informasi yang menggunakan sesuatu yang berbeda ketika membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen.

Menarik Kesimpulan

Saat pengumpulan data dilakukan, penganalisis kualitatif mulai mencari makna, mencatat keteraturan, pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi. Pada awalnya, kesimpulan yang tidak jelas berkembang menjadi detail. Kesimpulan akhir tergantung pada ukuran koleksi catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan dan pengambilan yang digunakan, kemampuan peneliti, dan kebutuhan penyandang dana, tetapi seringkali dirumuskan dari awal.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Organisasi masjid adalah organisasi nirlaba yang melakukan bisnis yang tidak mencari keuntungan tetapi hanya melayani kepentingan umat. Sebagai sosiasi nirlaba, masjid secara alami mengelola dana dari pemerintah, perusahaan maupun masyarakat yang berdonatur. Organisasi nirlaba ini menerima sumber daya dari sumbangan anggota dan donatur lainnya yang tidak mengharapkan apapun dari organisasi masing-masing. Jadi, Akuntabilitas serta transparansi menjadi isu yang sangat penting dalam organisasi nirlaba ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari Khairul Umam Khudori (2022) yang berjudul Tata Kelola Keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong mengatakan bahwa Pengelolaan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong sudah menerapkan dalam memahami konsep transparansi serta akuntabilitas tentang hal yang berhubungan dengan tata kelola keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong dan hasil penelitian dari Padlim Hanif, Ivana Amelia, Muhammad Farhan (2021) dengan judul Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Nur Al-Iman Kabupaten Musi Rawas mengatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya konsep transparansi telah digunakan oleh takmir Masjid Al-Imam Musi Rawas melalui pemisahan menggunakan konsep akuntabilitas. Sehingga dari penelitian terdahulu tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti dan informan mengenai Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung kabupaten Enrekang terhadap akuntabilitas serta transparansi dana keuangan masjid di uraikan dalam pragraph berikut.

Sumber Pemasukan Masjid

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara bersama Pengurus serta Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa ada dua aspek yang pertama, pada Masjid Muhammadiyah sumber penerimaan masjid berasal dari Donatur, pemerintah, Kotak Amal, sumbangan Keluarga esar Kabupaten Enrekang, dana aspirasi serta bersumber dari amal usaha

Muhammadiyah. Sedangkan Pemasukan Masjid dari Masjid Agung Kabupaten Enrekang bersumber dari Pemerintah, kotak amal, donatur tetap serta kotak amal yang tersebar di toko pedagang sekitar.

Pengeluaran Masjid

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara bersama Pengurus serta Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa ada dua aspek yang pertama, pada Masjid Taqwa Muhammadiyah pengeluaran yang dikeluarkan berupa administratif pembiayaan opsional, intensif imam, marbot, kemakmuran masjid, biaya kebersihan serta khatib. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu, aktivitas ibadah terlaksana dan berjalan dengan lancar serta pembangunan dan perbaikan berjalan efektif. Sedangkan dana yang dikeluarkan oleh Masjid Agung Enrekang yaitu, intensif kebersihan, konsumsi rutin tiap jumat, intensif penceramah. Adapun manfaat yang didapatkan oleh Pengeluaran tersebut yaitu, aktivitas ibadah terlaksana dan berjalan lancar.

Transparansi

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara bersama Pengurus serta Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa kedua masjid ini menerapkan sistem transparansi yang dimana segala pemasukan, pengeluaran dilaporkan kepada Jama'ah setiap hari jumat serta terdapat papan donatur di Masjid Taqwa Muhammadiyah dan di Masjid Agung terdapat *Running Text* (Laporan Keuangan secara digital).

Akuntabilitas

Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari wawancara bersama Pengurus serta Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa Kedua masjid ini memiliki laporan keuangan yang terdiri dari Pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir. Pengelolaan kedua masjid ini sudah menerapkan laporan keuangan yang bertanggung jawab. Berikut adalah laporan keuangan kedua masjid ini.

Tabel 3.1 Laporan Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah Enrekang

Penerimaan	
ISI Kotak Amal Jumat lalu	5.625.000,00
Jumlah penerimaan	5.625.000,00
Pengeluaran	
Biaya Rutin Majelis Taklim	700.000
Bayar Listrik Bulan Mei -23	667.200
Beli Sepatu Kerja petugas kebersihan	50.000
Jumlah pengeluaran	1.417.200
SISA SALDO KAS	44.330.823
<i>rincian saldo kas sbb "</i>	
saldo kas gedung da wah	34.691.835,00
Saldo Kas Masjid Taqwa	9.638.988,00
jumlah saldo kas	44.330.823

Tabel 4.2 Laporan Keuangan Masjid Agung Enrekang

URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
Saldo kas bulan Maret			30.926.000
Terima isi kotak amal jumat 31/03/2023	3.411.000	-	34.337.000
Terima Isi Kotak Amal Sepekan	4.930.000	-	39.267.000
Rutin jum'at 31/3/2023	-	1.100.000	38.167.000
Donatur tetap	1.000.000	-	39.167.000
Perbaikan sound sistem	-	520.000	38.547.000
Bayar PDAM	-	320.000	38.327.000
Amplop	-	57.000	38.270.000
Terima isi kotak amal jumat 07/04/2023	3.730.000	-	42.000.000
Terima Isi Kotak Amal Sepekan	5.291.000	-	47.291.000
Rutin jum'at 07/04/2023	-	1.000.000	46.291.000
Donatur tetap	2.700.000	-	48.991.000
Penyelesaian pembayaran mimbar	-	10.000.000	38.991.000
Pembelian regulator	-	90.000	38.901.000
Battery	-	115.000	38.786.000
Amplop, tissue dll	-	131.000	38.655.000
Belanja kebutuhan mess masjid	-	300.000	38.355.000
Terima isi kotak amal jumat 14/04/2023	5.670.000	-	44.025.000
Terima Isi Kotak Amal Sepekan	7.600.000	-	51.625.000
Rutin jum'at 14/04/2023	-	1.000.000	50.625.000
Donatur tetap	5.200.000	-	55.825.000
Sumbangan An hamba Allah	805.000	-	56.630.000
Sumbangan An taleba S	100.000	-	56.730.000
Sumbangan An sahari	250.000	-	56.980.000
Sumbangan An Ali Rahim (alm)	1.000.000	-	57.980.000
Kelengkapan mess imam	-	250.000	57.730.000
Saldo Akhir	-	-	57.530.000

Daftar Pustaka

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Endang. (2019). Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Jamik an-Nur Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, 1(1), 105–112.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Remaja Masjid Jami Al-Istiqomah) Hanggono*. 8(June), 707–716.
- Haryanti, S., & Kaubab, M. E. (2019). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Masjid Di Wonosobo (Studi Empiris Pada Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 140–149. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/883>
- Hasan, J. M., Septiningrum, L. D., & Fachrizal, A. R. (2021). *Pembangunan Masjid Al-Aulia*. 2(1), 118–125.
- Juniaswati, K. T., & Murdiansyah, I. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 118. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.15273>
- Khudhori, K. U. (2022). *Disclosure : Journal of Accounting and Finance Tata Kelola Keuangan Masjid Al-Jihad*. 2(2), 161–172.
- Kusumadyahdewi, K. (2018). Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.18860/jpips.v4i2.7312>
- Mahardika, M., Prasetyo, A., & Amalia, F. A. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 13(2), 135–147. <https://doi.org/10.18860/em.v13i2.15479>
- Maskuro, Y. (2020). Pelatihan dan Bimbingan Pengelolaan Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 86–97. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i2.5426>
- Maulana, A. F., & Ridwan, R. (2020). Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 270–277. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15589>
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1648>

- Sari, M., Mintarti, S., & Fitria, Y. (2018). Akuntabilitas pengelolaan keuangan organisasi keagamaan. *Kinerja*, 15(2), 45. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i2.4029>
- Setiawan, R. A., Ramashar, W., Puji, D., & Sari, P. (2022). *Nilai Budaya Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah dalam Mewujudkan Integrasi Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Masjid*. 6, 2535–2549.
- sonia sisca. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau. *Issn 1337-1103*, 4(2), 13970–13976.
- Sudianto, Suyatni, M. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN. In *Trussmedia Medika* (Vol. 4, Issue 1).
- Ulber Silalahi. (2018). Metode Penelitian. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5, 27–42.
- Widyanti, R. (2020). Konsep Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Pampangan). *Cash*, 3(02), 46–57. <https://doi.org/10.52624/cash.v3i02.1434>